

## Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting Dengan Media EMBAK POPON (Lembar Balik dan Power Point)

Wahyu Wijayati<sup>1</sup> \*Tutut Pujiyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Profesi Bidan STIKES Karya Husada Kediri, [wahyuwijayatikediri@gmail.com](mailto:wahyuwijayatikediri@gmail.com), 081220201947

<sup>2</sup>Prodi D3 Gizi Akzi Karya Husada Kediri, [noanpujiyanto@gmail.com](mailto:noanpujiyanto@gmail.com), 081334309088

### Abstrak

Stunting krusial diantisipasi utamanya pada 1000 hari pertama kehidupan; sebagaimana diketahui masa balita sebagai *golden period, window of opportunity, critical period* yang berlangsung sangat pendek dan peka serta tidak dapat diulang lagi di lima tahun pertama kehidupan, perlu mendapat perhatian sehingga tumbuh kembang balita dapat berlangsung optimal dengan preventif stunting. Salah satu upaya promosi kesehatan terkait optimalisasi tumbuh kembang balita dapat melalui *health education* tentang preventif stunting pada ibu balita di Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur; dengan tatap muka langsung, untuk memberikan *health education* pada ibu balita, yaitu antara lain tentang: pengertian pertumbuhan dan perkembangan, periode tumbuh kembang, faktor-faktor tumbuh kembang, tahap-tahap tumbuh kembang. Media bantu yang digunakan dalam *health education* adalah media EMBAK POPON. Waktu pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan/*health education* tentang preventif stunting pada ibu balita di Posyandu Anggur Desa Tretek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur mulai 10 Mei sampai dengan 10 Juni 2023 dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi pada peserta sebanyak 28 ibu balita. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu balita sebelum dan setelah pemberian *health education* dan semua ibu-ibu balita antusias mengikuti *health education* yang ditunjukkan dengan keaktifan semua ibu-ibu balita dalam sesi tanya jawab; sehingga dapat dikatakan kegiatan promosi kesehatan melalui *health education* tentang preventif stunting dapat efektif meningkatkan pengetahuan pada ibu-ibu balita di Posyandu Anggur Desa Tretek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur.

**Kata kunci:** *Preventif Stunting, Health Education.*

### Abstract

*The crucial stunting is anticipated especially in the first 1000 days of life; as it is known that toddlerhood is the golden period, window of opportunity, critical period which is very short and sensitive and cannot be repeated in the first five years of life, needs attention so that the growth and development of toddlers can take place optimally by preventing stunting. One of the health promotion efforts related to optimizing the growth and development of toddlers can be through health education on stunting prevention for toddler mothers at the Wine Posyandu, Krecek Village, Badas District, Kediri Regency, East Java Province; with face-to-face meetings, to provide health education to mothers of children under five, which includes among others: the notion of growth and development, periods of growth and development, factors of growth and development, stages of growth and development. The auxiliary media used in health education EMBAK POPON media. The time for carrying out health promotion activities/health education regarding preventive stunting in mothers under five at Posyandu Wine in Krecek Village, Badas District, Kediri Regency, East Java Province from May 10 to June 10 2023 with the stages of planning, implementing, mentoring and evaluating participants as many as 28 mothers under five. The results of the activity evaluation showed that there was an increase in the knowledge of the mothers before and after giving health education and that all the mothers were enthusiastic about participating in health education as indicated by the activeness of all the mothers in the question and answer session; so that it can be said that health promotion activities through health education about preventive stunting can effectively increase the knowledge of mothers of toddlers at the Wine Posyandu, Tretek Village, Badas District, Kediri Regency, East Java Province.*

**Keywords:** *Preventif Stunting, Health Education*

### PENDAHULUAN

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya

risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motoric terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental[1].

Prevalensi stunting secara global, pada anak menurun dari 39,7% tahun 1990 menjadi 26,7%

pada tahun 2010. Angka ini diperkirakan akan mencapai 21,8 % pada tahun 2020. Prevalensi stunting di Afrika mengalami stagnasi sejak tahun 1990 sekitar 40%, sementara di Asia menunjukkan penurunan dari 49 % pada tahun 1990 menjadi 28% pada tahun 2010. Prevalensi stunting di beberapa negara di Asia Tenggara juga masih tinggi seperti Myanmar (35%), Vietnam (23%), dan Thailand (16%)[2]. Di Indonesia, prevalensi stunting mengalami peningkatan dari 35,7% pada tahun 2010 menjadi 37% pada tahun 2013, dimana angka ini masuk dalam kategori prevalensi tinggi [3]. Berbagai upaya percepatan perbaikan gizi secara nasional memberikan dampak positif terhadap penurunan prevalensi stunting. Data terbaru dilaporkan bahwa prevalensi stunting menurun sekitar 6% yaitu menjadi 30,8% [4].

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan [5]. Keadaan ini diperparah dengan tidak terimbangnya kejar tumbuh (*catch up growth*) yang memadai. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian stunting pada balita. Penyebab langsung adalah kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi. Faktor lainnya adalah pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang salah, sanitasi dan hygiene yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan. Selain itu masyarakat belum menyadari anak pendek merupakan suatu masalah, karena anak pendek di masyarakat terlihat sebagai anak-anak dengan aktivitas yang normal, tidak seperti anak kurus yang harus segera ditanggulangi. Demikian pula halnya gizi ibu waktu hamil, masyarakat belum menyadari pentingnya gizi selama kehamilan

berkontribusi terhadap keadaan gizi bayi yang akan dilahirkannya kelak [1].

Tingginya prevalensi stunting yang terkonsentrasi di beberapa dunia negara-negara termiskin, disikapi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan diusulkannya target global penurunan kejadian stunting pada anak di bawah usia lima tahun sebesar 40% pada tahun 2025 [2]. Stunting dapat diturunkan melalui kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan, keluarga dan masyarakat. Salah satunya dengan kegiatan dalam kebidanan komunitas yang memiliki sasaran utama ibu dan anak yang berada di dalam keluarga dan masyarakat. Bidan memandang pasiennya sebagai makhluk sosial yang memiliki budaya tertentu dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik, social budaya dan lingkungan sekitarnya. Unsur-unsur yang tercakup dalam kebidanan komunitas adalah bidan, pelayanan kebidanan, lingkungan, pengetahuan serta teknologi.

Hasil wawancara dengan ibu bidan pada Bulan Juni 2023 di wilayah Desa Krecek telah terdata 62 balita mengalami stunting meskipun sudah tersedia sarana posyandu lengkap dengan bidan dan kader sebagai pelaksananya. Untuk itu, perlu terus upaya promotif dan preventif dalam antisipasi kasus stunting; diantaranya dengan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini untuk memberikan health education tentang preventif stunting pada ibu balita di Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

#### **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan edukasi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab secara langsung di Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Kegiatan dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu:

a) Persiapan/perencanaan.

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat melakukan koordinasi ke Desa Tretek diawali dengan analisis situasi, perijinan dan waktu pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan materi *health education* dengan media EMBAK POPON dan perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan,

b) Pelaksanaan *health education*

Pada tahap ini, Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan *health education* kepada ibu-ibu balita tentang preventif stunting yang memuat materi; yaitu tentang: pengertian stunting, dampak kesehatan, dampak ekonomi, penyebab stunting dan preventif stunting. Pemberian *health education* ini dilakukan secara luring metode ceramah tanya jawab dengan media EMBAK POPON pada ibu-ibu balita di Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur dengan peserta sebanyak 28 ibu balita dengan menggunakan media bantu (LCD, laptop dan *leaflet*) pada tanggal 7 Juni 2023,

c) Pendampingan.

Pada tahap setelah pemberian *health education*, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pendampingan seputar tumbuh kembang balita beserta permasalahannya melalui *group health education* guna memberikan solusi dan tukar pengalaman seputar tumbuh kembang balita

beserta permasalahannya sekaligus sebagai media konsultasi bagi ibu-ibu balita yang ingin bertanya seputar tumbuh kembang balita beserta permasalahannya termasuk preventif stunting.

d) Evaluasi.

Tahap evaluasi dilakukan sebelum dan setelah pemberian *health education* pada ibu-ibu balita dengan menggunakan kuesioner.

Pada evaluasi ini dilakukan perbandingan pengetahuan antara sebelum dan sesudah edukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan *power point dan lembar balik* sebagai media edukasi, yang memuat materi tentang preventif stunting yaitu pengertian stunting, dampak kesehatan, dampak ekonomi, penyebab stunting. Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga menyiapkan kuesioner *pre* dan *post test* yang digunakan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan *health education* yang dilakukan.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan untuk tahap perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan. Selanjutnya pada sesi inti, tim pengabdian kepada masyarakat mempersentasikan materi *health education* yang sudah disiapkan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Sebelum mempersentasikan materi *health education*, peserta (ibu-ibu balita) diberi lembar kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan seputar tumbuh kembang balita beserta permasalahannya/materi yang akan dipersentasikan guna mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta (ibu-ibu balita) sebelum pemberian materi. Dalam sesi inti ini, tim pengabdian kepada masyarakat juga melakukan

ceramah Tanya jawab dengan menekankan komunikasi dua arah sebagaimana pembelajaran orang dewasa. Dari hasil evaluasi, seluruh peserta (ibu-ibu balita) sangat antusias mengikuti materi dan berperan aktif dalam *health education* seputar tumbuh kembang balita beserta permasalahannya. Pada sesi penutup, tim pengabdian kepada masyarakat membagikan kembali lembar kuesioner untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta setelah pemberian materi. Setelah evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan kesimpulan dari materi yang sudah diberikan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat *health education*.



Gambar 1. Kegiatan *Health Education*



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi kategori pengetahuan ibu-ibu balita tentang preventif stunting

*pre test* dan *post test* diberikan *health education* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Balita *Pre Test* dan *Post Test* tentang Preventif Stunting

No	Tingkat Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		n	%	n	%
1.	Kurang	22	79	-	-
2.	Sedang	6	21	4	14
3.	Baik	-	-	24	86
Total		28	100	28	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ibu-ibu Balita pada saat *pre test* sebagian besar 22 orang(79%) dalam kategori kurang, sedangkan tingkat pengetahuan Ibu-ibu Balita pada saat *post test* hampir seluruhnya 24 orang (86%) dalam kategori baik.

Promosi kesehatan dengan *health education* merupakan salah satu kegiatan yang dapat diamati untuk menjadi pengetahuan baru atau memperkuat dan memperjelas pengetahuan lama. Jadi, indikator penting yang harus dimasukkan dalam lembar evaluasi adalah status pengetahuan peserta. Pada kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah kegiatan promosi kesehatan melalui pemberian *health education* pada ibu-ibu balita, yang tergabung dalam group *health education* guna memberikan solusi dan tukar pengalaman seputar tumbuh kembang balita beserta permasalahannya termasuk preventif stunting sekaligus sebagai media konsultasi bagi ibu-ibu balita yang ingin bertanya seputar tumbuh kembang balita beserta permasalahannya, salah satunya tentang pertumbuhan balita antisipasi dengan preventif stunting. Peserta pendampingan terlebih dahulu mengisi kuesioner *pre-test* seputar preventif stunting pada balita pada lembar *kuesioner* yang sudah disediakan. Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat mempersentasikan materi



*Health education* tentang preventif stunting melalui metode ceramah dan tanya jawab. Di akhir kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dengan meminta peserta pendampingan mengisi kuesioner *post test* pada lembar *kuesioner* yang sudah disediakan. Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan *Health education* tentang preventif stunting pada ibu balita di Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur selesai dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut.

Waktu pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan melalui *health education* tentang preventif stunting pada ibu-ibu balita di Posyandu Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur mulai 10 Mei sampai dengan 10 Juni 2023.

## PEMBAHASAN

Hasil kegiatan promosi kesehatan melalui *health education* tentang preventif stunting pada ibu-ibu balita di Posyandu Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa pada tahap pemberian *health education* tentang pengertian stunting, dampak kesehatan, dampak ekonomi, penyebab stunting dan preventif stunting yang dilakukan secara luring(luar jaringan)/tatap muka langsung, tingkat pengetahuan ibu-ibu balita pada saat *pre test* sebagian besar(79%) dalam kategori kurang, sedangkan pada saat *post test* hampir seluruhnya(86%) dalam kategori baik.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, antara lain: faktor umur, lingkungan, sosial budaya, pengalaman, pekerjaan, informasi dan pendidikan[6]. Penelitian menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi[7]. Hasil serupa menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah diberi edukasi [8]. Beberapa hasil penelitian di atas mendukung hasil evaluasi kegiatan promosi kesehatan melalui *Health education* tentang preventif stunting pada ibu-ibu balita di Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang juga menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang pengertian stunting, dampak kesehatan, dampak ekonomi, penyebab stunting dan preventif stunting *pre test* dan *post test* diberikan *health education*.

Hasil penelitian di atas mendukung hasil evaluasi pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil; semua peserta(ibu-ibu balita) dapat menjawab dengan benar setelah mendapatkan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pemberian *health education* tentang tumbuh kembang balita dengan media EMBAK POPON menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu balita tentang pengertian stunting, dampak kesehatan, dampak penyebab stunting dan preventif stunting. Hal ini menunjukkan bahwa media EMBAK POPON efektif meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang balita, pada ibu-ibu balita.

Berdasarkan evaluasi hasil Kegiatan promosi kesehatan melalui pemberian *health education* tentang preventif stunting pada ibu-ibu balita di di Posyandu Posyandu Anggur Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Propinsi

Jawa Timur selanjutnya, disarankan untuk pemantauan tumbuh kembang balita baik oleh tenaga kesehatan, kaader kesehatan, guru, maupun orangtua sesuai petunjuk teknis pemantauan tumbuh kembang balita berdasarkan usia, sehingga upaya deteksi dini mampu mengantisipasi adanya penyimpangan-penyimpangan dari kondisi normal balita serta balita dapat tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan usianya dan tahapan proses perkembangannya; utamanya dalam preventif stunting yang dapat dipersiapkan sejak dini antara lain pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Krecek, Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, atas kesediannya menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Unicef Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012. Akses [www.unicef.org](http://www.unicef.org)
- [2]. World Health Organization. 2018. Global Nutrition Targets 2025: Stunting policy brief. Geneva. Rahmawati, T.I. 2020. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendampingan Taman Posyandu. Dinas Kesehatan Kabupaten Sampan.
- [3]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- [4]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Riset Kesehatan Dasar

2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.

- [5]. Bloem MW, Pee SD, et.al. 2013. Key strategies to further reduce stunting in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. Food and Nutrition Bulletin: 34:2
- [6]. Notoadmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- [7]. Hasanuddin, I., AL Purnama, J. Pengaruh Pemberian Edukasi Online terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Masa New Normal. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara FORIKES. 2022;13(1).
- [8]. Simbolon, J.L., Sitompul, E.S., Siregar, M. Kemitraan Bidan dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. 2021;6(1): 606–13.